

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Global Health Estimates 2015 Summary Tables: Deaths by Cause, Age and Sex, by WHO Region, 2000-2015; 2015.
2. American Heart Association. Heart Disease and Stroke Statistics 2018 At-a-Glance. 2018.
3. World Health Organization. Indonesia: WHO Statistical Profil dalam <http://www.who.int/gho/countries/idn.pdf?ua=1> [diakses tanggal 15 Februari 2018] 2015.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Penyakit Jantung Penyebab Kematian Tertinggi, Kemenkes Ingatkan Cerdik dalam <http://www.depkes.go.id/article/view/17073100005/penyakit-jantung-penyebab-kematian-tertinggi-kemenkes-ingatkan-cerdik-.html> [diakses tanggal 25 Februari 2018] 2017.
5. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
6. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2008.
7. Nuraeni A. Faktor yang mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien dengan Penyakit Jantung Koroner. 2016;4(2): 107-116.
8. Panthee B & Kripracha C. Review : Anxiety and Quality of life Patients with Myocardial Infarction. Nurse Media Journal of Nursing. 2011;105-115.
9. Rachmayanti. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Penyakit Jantung Koroner di Rumah Sakit Peln Jakarta [Tesis]. Jakarta: Universitas Indonesia; 2011.
10. World Health Organization. WHOQOL: Measuring Quality of Life. 2018 [di akses pada tanggal 7 Februari 2018].
11. Jumaiah W, Nuraini, Supriyatna N. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien penyakit Jantung Koroner di Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita Jakarta. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. 2013;9(1): 43-47.

12. Sari HP. Hubungan Ansietas dan Depresi dengan Kualitas Hidup pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di Poliklinik Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2015 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2016.
13. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pusat Data dan Informasi. Jakarta. 2014.
14. Srivastava S, Shekhar S, Bhatia MS, Dwivedi S. Quality of life in patients with coronary artery disease and panic disorder: a comparative study. *Oman medical journal*. 2017;32(1):20.
15. Apers S, Kovacs A, Luyckx K. Quality of Life of Adult With Congenital Heart Disease in 15 Countries. *Journal of the American College of Cardiology*. 2016;67(19):2238-45.
16. Putri HAA. Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Jantung Koroner Di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Dokter Moewardi Surakarta [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.
17. Lily I. Rilantono. 5 Rahasia Penyakit Kardiovaskular (PKV). Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2015.
18. Centers for Disease Control and Prevention. Coronary Artery Disease (CAD) https://www.cdc.gov/heartdisease/coronary_ad.htm [Diakses tanggal 12 Februari 2018] 2015.
19. WHO. Noncommunicable Diseases Country Profiles 2011. . France: World Health Organization; 2011.
20. Bustan. Manajemen Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2015.
21. Ulfah A. Gejala Awal dan Deteksi Dini Penyakit Jantung Koroner; 2000.
22. Sholeh S. Naga. Buku Panduan Lengkap Ilmu Penyakit Dalam. Yogyakarta: Diva Press; 2012.
23. Setiati S, Alwi I. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II. Jakarta: Interna Publishing; 2014.
24. Gray, H. H., Dawkins, K.D. and Morgan, M.J. Lecture Notes Kardiologi. Jakarta: Erlangga Medical Series. 2002.
25. Silitonga R. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Penderita Penyakit Parkinson di Poliklinik Saraf RS Dr. Kariadi [Tesis]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2007.

26. Diener, E., Suh, E. M., Lucas, R. E., Smith, H. L. . Subjective Well-Being: Three Decades of progress. *Psychology Bulletin* 1999.
27. Panthee, B & Kritpracha, C. Anxiety and Quality of Life Patients with Myocardial Infarction. *Nurse Media Journal of Nursing*. 2011;1(1):105-15.
28. Chung ML, Mose, D. K., Lennie, T. M., & Rayens, M. K. The effects of depressive symptoms and anxiety on quality of life in patients with heart failure and their spouses: Testing dynamics using Actor-Partner Interdependence Model. 2009.
29. Centers for Disease Control and Prevention. Health-Related Quality of Life (HRQOL).
30. Rubin RR, Peyrot M. Quality of Life. *Diabetes/Metabolism Research and Reviews*. 1999;15:205-18.
31. Loretz L. Primary care tools for clinicians: a compendium of forms, questionnaires, and rating scales for everyday practice: Elsevier Health Sciences; 2005.
32. Chan, D. S. K., Chau, J. P. C., & Chang. A. M. (2005). Quality of life of Hong Kong Chinese Diagnosed with Acute Coronary Syndromes. Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Clinical Nursing*, 14, 1262–1263.
33. Rugerri, M., Warner, R., Bisoffi, G., & Fontecedro, L. Subjective and Objective Dimensions of Quality of Life in Psychiatric Patients: A Factor Analytical Approach. *British Journal of Psychiatry*, 178:168 –75; 2001.
34. Notoadmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
35. Moons, P., Marquet, k, Budts., W., & De Gest, S. Validity, Reliability and Responsiveness of the "Schedule for the Evaluation of Individual Quality of Life-Direct Weighting" (SEIQoL-DW) in Congenital Heart Disease. *Health and Quality of Life Outcomes*. 2004.
36. Heni Kusuma. Hubungan Antara Depresi dan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS yang Menjalani Perawatan di RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta [Tesis]. Jakarta: Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia; 2011.
37. Radloff LS. The CES-D scale: A self-report depression scale for research in the general population. *Applied psychological measurement*. 1977 Jun;1(3):385-401.
38. Aprillia YF. Faktor yang berhubungan dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUP Dr. M Djamil Padang Tahun 2017 [Skripsi]. Padang: FKM Unand; 2017.

39. Videbeck S, Videbeck S. Psychiatric-mental health nursing. Lippincott Williams & Wilkins; 2013 Jul 29.
40. Herman, T. H. & Kamitsuru, S (Eds). Nursing International Nursing Diagnoses: Definitions and Classification 2015-2017. Oxford: Willey Blackwell; 2014.
41. Jamiyanti A, Muliani R, Jundiah S. Tingkat Kecemasan Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner berdasarkan Karakteristik Pasien di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Al-Islam Bandung. Bhakti Kencana Medika. 2012;2(4).
42. Smeltzer, Suzanne C. dan Bare, Brenda G. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth (Ed.8, Vol. 1,2). Alih bahasa oleh Agung Waluyo (dkk). Jakarta: EGC; 2001.
43. Kuntjoro, ZS. Jurnal Psikologi: Dukungan Sosial pada Lansia. 2002. Dari: <http://www.e-psikologi.com/usia/160802.htm> .
44. Taylor E Shelley. Health Psychology. New York: Mc Graw-Hill Inc Boston; 2003.
45. Ian Marshall, Danah Zohar. SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan. Bandung: Mizan. 2002.
46. Kaheni, S., Heidar, F., dan Nasiri, E., (2013). Relationship between Spiritual Intellegence and Medicaldemographic haracteristics in Community-dwelling Elderly. J Mazand Univ Med Sci. Vol.23 No.1.
47. Ghana, S.,et.al. (2013). Correlation of spiritual intelligence with some of demographic and educational factors among the students of Golestan University of Medical Sciences. JHPM. Vol. 2 No.1.
48. Iwan Ariawan. Besar Sampel pada Penelitian Kesehatan. Depok: Universitas Indonesia; 1998.
49. Morys JM, Bellwon J, Hofer S, Rynkiewicz A, Gruchala M. Quality of Life With Coronary Heart Disease after Myocardial Infarction and With Ischemic Heart Failure. Arc Med Sci. 2016;2 April:326-33.
50. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
51. Stuart GW. Buku Saku Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC; 2005.
52. Budiarto, Anggraini. Pengantar Epidemiologi, edisi 2. 2002, Jakarta: EGC.
53. King CR. Quality of Life: From Nursind and Patient Perspective Theory, Research, Practise. Jakarta: EGC; 2003.

54. Taylor S. Health Psychology Sixth Edition. New York: McGraw Hill; 2006.
55. Qotrin N. R, Sari. Dukungan Sosial Pada Penderita Kanker Payudara di Masa Dewasa Tengah [Skripsi]: Universitas Gunadarma; 2012.
56. Agustin, Ginanjar A. Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quotient). Jakarta: Arga; 2007.

